



**LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT
PERIODE I TAHUN 2025**

**PUSAT PENJAMINAN MUTU DAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI
BANGKA BELITUNG**

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Puji syukur kami haturkan rasa syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat sehingga laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) bisa disusun meskipun mengalami keterlambatan yang disebabkan masalah teknis. Tak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan untuk semua pihak yang telah turut memberikan masukan dan saran saat proses penentuan RTL.

RTL merupakan upaya strategis untuk menyelesaikan masalah atas temuan AMI serta untuk meningkatkan standar terhadap temuan AMI yang sudah memenuhi standar SPMI. Dalam RTL juga disusun rencana penyelesaian masalah keluhan atau kekurangan yang datanya diambil dari umpan balik pelanggan baik mahasiswa maupun pemangku kepentingan lainnya.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam perencanaan tindak lanjut ini. Untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk rencana-rencana tindak lanjut pada tahun-tahun berikutnya.

Penyusun

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Rencana Tindak Lanjut
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Periode I Tahun 2025

Laporan ini merupakan detail rekomendasi Rapat Tinjauan Manajemen yang telah dilakukan pada Tanggal 15 Agustus dan 22 Agustus 2025. Rencana tindak lanjut ini menjadi acuan dalam peningkatan mutu di program studi.

Dibuat di : Sungailiat
Pada Tanggal : September 2025

Kepala Pusat Penjaminan Mutu dan
Pengembangan Pembelajaran



Anmat Josi, M.Kom.

NIP. 198908202019031015

Mengesahkan

Direktur



I Made Andik Setiawan, Ph.D

NIP. 197207022021211005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RENCANA TINDAK LANJUT	1
1. Rencana Tindak Lanjut terhadap umpan balik dari mahasiswa.....	1
1.1 D3 Teknik Perancangan Mekanik.....	1
1.2 D3 Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin	1
1.3 D4 Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur	1
1.4 D4 Teknik Mesin dan Manufaktur	1
1.5 D3 Teknik Elektronika.....	1
1.6 D4 Teknik Elektronika.....	1
1.7 D4 Pertanian Presisi	1
1.8 D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	1
1.9 D4 Bisnis Digital	2
2. Rencana Tindak Lanjut AMI.....	3
2.1 Indikator Kinerja Utama	3

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasar pada hasil rapat tinjauan dan rekomendasi dalam kegiatan RTM berikut ini adalah rencana tindak lanjut yang akan dilakukan sesuai dengan pembahasan yang dilakukan dalam RTM.

1. Rencana Tindak Lanjut terhadap umpan balik dari mahasiswa

1.1 D3 Teknik Perancangan Mekanik

Perbaikan akan diprioritaskan pada aspek reliability seperti ketepatan waktu kedatangan dosen dan pengembalian hasil ujian/tugas dengan nilai yang objektif.

1.2 D3 Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin

Prioritas perbaikan yang akan dilakukan Prodi TPPM pada aspek reliability seperti ketepatan waktu kedatangan dosen, ketersediaan waktu untuk Tanya jawab dan diskusi serta pengembalian hasil ujian/tugas dengan nilai yang objektif.

1.3 D4 Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur

Perbaikan akan diprioritaskan pada aspek responsiveness seperti pemberian bantuan pengobatan bagi mahasiswa yang sakit dan ketersediaan waktu pimpinan serta jajarannya untuk konsultasi bersama orang tua wali mahasiswa.

1.4 D4 Teknik Mesin dan Manufaktur

Prioritas peningkatan akan dilakukan pada aspek empathy seperti kepedulian dalam memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa dan kontribusi biaya (sumbangan pengembangan lembaga) dibicarakan dengan orang tua wali mahasiswa.

1.5 D3 Teknik Elektronika

Guna meningkatkan skor tingkat kepuasan mahasiswa (TKM) Prodi D3 ELK maka perbaikan diprioritaskan pada aspek empathy seperti kontribusi biaya (sumbangan pengembangan lembaga) dibicarakan dengan orang tua wali mahasiswa, dosen bersikap terbuka, kooperatif dengan mahasiswa serta memonitor terhadap kemajuan mahasiswa melalui dosen Pembimbing Akademik atau dosen bimbingan konseling.

1.6 D4 Teknik Elektronika

Prioritas perbaikan akan dilakukan pada aspek empathy seperti kontribusi biaya (sumbangan pengembangan lembaga) dibicarakan dengan orang tua wali mahasiswa, memonitor terhadap kemajuan mahasiswa melalui dosen Pembimbing Akademik atau dosen bimbingan konseling dan kepedulian dalam memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa.

1.7 D4 Pertanian Presisi

Prioritas perbaikan akan dilakukan pada aspek responsiveness seperti bantuan bimbingan bagi mahasiswa yang menghadapi masalah akademik dan pemberian bantuan pengobatan bagi mahasiswa yang sakit.

1.8 D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

Prioritas perbaikan akan dilakukan pada aspek assurance seperti memastikan setiap pekerjaan/tugas dikembalikan kepada mahasiswa dan

memastikan dosen pembimbing akademik melakukan penanganan permasalahan/keluhan mahasiswa.

1.9 D4 Bisnis Digital

Prioritas perbaikan akan dilakukan pada aspek empathy seperti memonitor terhadap kemajuan mahasiswa melalui dosen Pembimbing Akademik atau dosen bimbingan konseling, kontribusi biaya (sumbangan pengembangan lembaga) dibicarakan dengan orang tua wali mahasiswa dan kepedulian dalam memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa.

2. Rencana Tindak Lanjut AMI
2.1 Indikator Kinerja Utama

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
D3 PCM			
1	IKU.2/ STD-403.IKU2	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa berkontribusi di UKM prodi masih kurang - Tanggapan dosen di prodi terhadap kompetisi yang masih belum optimal 	Ka Jurusan dan Ko Prodi akan melakukan penggabungan sks magang dengan sks perkuliahan MBKM (akan diperiksa kembali pada kegiatan audit selanjutnya).
2	IKU.3 /STD-105.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan memenuhi kualifikasi/persyaratan untuk melakukan kegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 - Kebijakan institusi yang ada belum membuka peluang bagi dosen untuk dapat menjadi praktisi di dunia industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Ko Prodi akan melakukan pembagian rata dosen pembina sebagai pembimbing mahasiswa - Ko Prodi akan memastikan bahwa dosen dapat melakukan pembelajaran di kampus lain dengan catatan tidak menjadi pegawai tetap/<i>full time</i>
3	IKU.4/ STD-105.IKU2	Sertifikat kompetensi dosen yang ada sudah melewati batas pengakuan atau kadaluarsa	Kajur Dan Ko Prodi akan mengkoordinir dosen prodinya untuk mengikuti sertifikat kompetensi pusat (hibah) sesuai dengan bidang masing-masing atau pengajuan sertifikat kompetensi sendiri dengan catatan asesi sudah siap
4	IKU.5/ STD-201.IKU1	Belum ada monitoring penyerahan hasil pengabdian	Kajur akan melakukan monitoring keterpakaian hasil pengabdian secara mandiri oleh dosen yang bersangkutan dan Berita Acara sudah dianggap sebagai rekognisi
5	IKU.7 / STD-102.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada panduan baku terkait metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team based project</i> dan RPS. - Pemahaman terkait metode <i>case method</i> atau <i>team based project</i> untuk 	Kajur dan Prodi akan memastikan bahwa pemenuhan metode pembelajaran ini sudah ada di ketentuannya dan kurikulum terbaru sudah mencantumkan metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team based project</i>

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
6	STD-102.PT1	<ul style="list-style-type: none"> - RPS belum dilengkapi dengan tanda tangan. - Peninjaun secara berkala belum dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jurusan dan Prodi akan memastikan RPS belum dilengkapi tanda tangan ditindaklanjuti semester ganjil 2025/2026 (diperiksa kembali pada audit berikutnya) - Peninjauan dengan berita acara akan dilakukan setelah perubahan kurikulum (2026)
7	STD-305.PT1	Minimnya patrisipasi dosen prodi dalam pengajuan pengabdian dan melibatkan mahasiswa	Kajur dan Prodi mensyaratkan setiap penelitian dosen DTSPS mewajibkan 1 mahasiswa prodi dengan validasi melalui jurusan
D3 PPM			
1	IKU.2/ STD-403.IKU2	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya informasi kompetisi yang didapat - Keterlibatan prodi dan dosen yang belum optimal - Keterbatasan bidang kompetisi perawatan mesin - Keterlibatan mahasiswa yang kurang optimal 	Ka Jurusan dan Ko Prodi akan melakukan penggabungan sks magang dengan sks perkuliahan MBKM (akan diperiksa kembali pada kegiatan audit selanjutnya)
2	IKU.3 /STD-105.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan memenuhi kualifikasi/persyaratan untuk melakukan kegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 - Kebijakan institusi yang ada belum membuka peluang bagi dosen untuk dapat menjadi praktisi di dunia industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Ko Prodi akan melakukan pembagian rata dosen pembina sebagai pembimbing mahasiswa - Ko Prodi akan memastikan bahwa dosen dapat melakukan pembelajaran di kampus lain dengan catatan tidak menjadi pegawai tetap/ <i>full time</i>
3	IKU.7 / STD-102.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada panduan baku terkait metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team based project</i> dan RPS. - Pemahaman terkait metode <i>case method</i> atau <i>team based project</i> untuk tiap dosen masih belum sama 	Kajur dan Prodi akan memastikan bahwa pemenuhan metode pembelajaran ini sudah ada di ketentuannya dan kurikulum terbaru sudah mencantumkan metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team based project</i>
4	STD-102.PT1	<ul style="list-style-type: none"> - RPS belum dilengkapi dengan tanda tangan. - Peninjaun secara berkala belum dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jurusan dan Prodi akan memastikan RPS belum dilengkapi tanda tangan ditindaklanjuti semester ganjil 2025/2026 (diperiksa kembali pada audit

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
			berikutnya) - Peninjauan dengan berita acara akan dilakukan setelah perubahan kurikulum (2026)
5	STD-205.PT1	Tidak ada kontrol dan persetujuan dari Jurusan terkait keterlibatan mahasiswa yang dipilih dosen sesuai dengan prodinya (dosen banyak melakukan penelitian, namun tidak melibatkan mahasiswa prodinya)	Kajur dan Prodi mensyaratkan setiap penelitian dosen DTPS mewajibkan 1 mahasiswa prodi dengan validasi melalui jurusan
D4 RPM			
1	IKU.3 /STD-105.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan memenuhi kualifikasi/persyaratan untuk melakukan kegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 - Kebijakan institusi yang ada belum membuka peluang bagi dosen untuk dapat menjadi praktisi di dunia industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Ko Prodi akan melakukan pembagian rata dosen pembina sebagai pembimbing mahasiswa - Ko Prodi akan memastikan bahwa dosen dapat melakukan pembelajaran di kampus lain dengan catatan tidak menjadi pegawai tetap/<i>full time</i>
2	IKU.5/ STD-201.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan akses untuk mendapatkan rekognisi internasional. - Tidak ada Dosen yang mengajukan proposal pendanaan PkM ke tingkat nasional pada tahun 2024 	Kajur akan melakukan monitoring keterpakaian hasil pengabdian secara mandiri oleh dosen yang bersangkutan dan Berita Acara sudah dianggap sebagai rekognisi
3	IKU.7 / STD-102.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada panduan baku terkait metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team based project</i> dan RPS. - Pemahaman terkait metode <i>case method</i> atau <i>team based project</i> untuk tiap dosen masih belum sama 	Kajur dan Prodi akan memastikan bahwa pemenuhan metode pembelajaran ini sudah ada di ketentuannya dan kurikulum terbaru sudah mencantumkan metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team based project</i>
4	STD-102.PT1	Peninjaun secara berkala belum dilakukan	Jurusan dan Prodi memastikan peninjauan dengan berita acara akan dilakukan secara berkala setiap semester

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
5	STD-205.PT1	Belum ada dosen yang melakukan kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa, karena tidak ada dosen yang mengajukan pendanaan penelitian tahun 2024	Kajur dan Prodi mensyaratkan setiap penelitian dosen DTSPS mewajibkan 1 mahasiswa prodi dengan validasi melalui jurusan
6	STD-305.PT1	Belum ada dosen yang melakukan PkM yang melibatkan mahasiswa, karena tidak ada dosen yang mengajukan pendanaan PkM tahun 2024	Kajur dan Prodi mensyaratkan setiap penelitian dosen DTSPS mewajibkan 1 mahasiswa prodi dengan validasi melalui jurusan
D4 TMM			
1	IKU.3 /STD-105.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan memenuhi kualifikasi/persyaratan untuk melakukan kegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 - Kebijakan institusi yang ada belum membuka peluang bagi dosen untuk dapat menjadi praktisi di dunia industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Ko Prodi akan melakukan pembagian rata dosen pembina sebagai pembimbing mahasiswa - Ko Prodi akan memastikan bahwa dosen dapat melakukan pembelajaran di kampus lain dengan catatan tidak menjadi pegawai tetap/ <i>full time</i>
2	IKU.5/ STD-201.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan akses untuk mendapatkan rekognisi internasional. - Proses untuk penerapan hasil penelitian dan PkM di masyarakat memerlukan sumber daya tambahan 	Kajur akan melakukan monitoring keterpakaian hasil pengabdian secara mandiri oleh dosen yang bersangkutan dan Berita Acara sudah dianggap sebagai rekognisi
3	IKU.7 / STD-102.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada panduan baku terkait metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team based project</i> dan RPS - Pemahaman terkait metode <i>case method</i> atau <i>team based project</i> untuk tiap dosen masih belum sama 	Kajur dan Prodi akan memastikan bahwa pemenuhan metode pembelajaran ini sudah ada di ketentuannya dan kurikulum terbaru sudah mencantumkan metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team based project</i>
4	STD-102.PT1	Peninjaun secara berkala belum dilakukan	Jurusan dan Prodi memastikan peninjaun dengan berita acara akan dilakukan secara berkala setiap semester
D3 ELK			

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
1	IKU.3 /STD-105.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan memenuhi kualifikasi/persyaratan untuk melakukan kegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 - Kebijakan institusi yang ada belum membuka peluang bagi dosen untuk dapat menjadi praktisi di dunia industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Ko Prodi akan melakukan pembagian rata dosen pembina sebagai pembimbing mahasiswa - Ko Prodi akan memastikan bahwa dosen dapat melakukan pembelajaran di kampus lain dengan catatan tidak menjadi pegawai tetap/<i>full time</i>
2	IKU.5/ STD-201.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya penerapan di masyarakat dan rekognisi penelitian dan PkM yang sangat tinggi - Seluruh dosen telah berpartisipasi dalam mencari hibah penelitian dan PkM eksternal, namun masih banyak ditolak - Adanya perubahan kebijakan pada pendanaan internal yang hanya memberikan pendanaan penelitian dan PkM khusus bagi kelompok yang tidak lulus dalam mengajukan hibah nasional 	Jurusan mendorong keterlibatan dosen <i>homebase</i> dalam penelitian yang diterapkan ke masyarakat
3	IKU.7 / STD-102.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan panduan penyusunan RPS institusi tidak memuat bobot evaluasi akhir pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) - Bobot evaluasi pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) pada SIAKAD hanya sebagai alternatif pemenuhan syarat administrasi 	Kajur dan Prodi akan memastikan bahwa pemenuhan metode pembelajaran ini sudah ada di ketentuannya dan kurikulum terbaru sudah mencantumkan metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team based project</i>
4	STD-105.PT7	Terdapat 9 orang dosen <i>homebase</i> lainnya merupakan dosen baru yang masih berstatus CPNS sehingga belum dilibatkan menjadi pembimbing utama	Jurusan melalui Ko. Prodi akan mendistribusikan pembimbing utama secara merata pada prodi D3 dan D4 terkait judul proyek akhir (Surat Pemberitahuan dari Jurusan)
5	STD-102.PT1	- Pemahaman peninjauan RPS hanya terbatas pada	Jurusan akan memberikan

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
		<p>kesesuaian <i>template</i> RPS sehingga RPS hanya dilakukan peninjauan terhadap kesesuaian <i>template</i> RPS sesuai dengan ketentuan RPS institusi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat tim khusus pada jurusan yang bertugas melakukan peninjauan isi pembelajaran yang direncanakan dengan hasil realisasi pengajaran di kelas - Rubrik peninjauan RPS terhadap realisasi proses pembelajaran masih beragam - Tidak terdapat pedoman rubrik penilaian kesesuaian isi pembelajaran pada RPS dengan realisasi isi pembelajaran di kelas, maupun relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan industri 	<p>tugas kepada tim khusus yang sudah ada (Gugus Kendali Mutu di Jurusan) untuk melakukan peninjauan hasil realisasi RPS dan relevansi materi pembelajaran secara berkala. (Surat Tugas/SK Tim dan hasil tinjauan RPS)</p>
6	STD-205.PT1	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dosen lebih banyak melibatkan D4 STE - Mahasiswa D3 ELK tidak wajib untuk melakukan publikasi, mahasiswa berfokus pada penyelesaian pada proyek akhir dan magang, sehingga mahasiswa tidak memiliki kesempatan untuk untuk menulis publikasi 	<p>Kajur dan Prodi mensyaratkan setiap penelitian dosen DTPS mewajibkan 1 mahasiswa prodi dengan validasi melalui jurusan</p>
7	STD-305.PT1	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dosen lebih banyak melibatkan D4 STE - Mahasiswa D3 ELK tidak wajib untuk melakukan publikasi, mahasiswa berfokus pada penyelesaian pada proyek akhir dan magang, sehingga mahasiswa tidak memiliki kesempatan untuk untuk menulis publikasi 	<p>Kajur dan Prodi mensyaratkan setiap penelitian dosen DTPS mewajibkan 1 mahasiswa prodi dengan validasi melalui jurusan</p>
D4 STE			
1	IKU.3 /STD-105.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan memenuhi kualifikasi/persyaratan untuk melakukan kegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 - Kebijakan institusi yang ada belum membuka peluang 	<ul style="list-style-type: none"> - Ko Prodi akan melakukan pembagian rata dosen pembina sebagai pembimbing mahasiswa - Ko Prodi akan memastikan bahwa dosen dapat

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
		bagi dosen untuk dapat menjadi praktisi di dunia industri	melakukan pembelajaran di kampus lain dengan catatan tidak menjadi pegawai tetap/ <i>full time</i>
2	IKU.7 / STD-102.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan panduan penyusunan RPS institusi tidak memuat bobot evaluasi akhir pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) - Bobot evaluasi pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) pada SIAKAD hanya sebagai alternatif pemenuhan syarat administrasi 	Kajur dan Prodi akan memastikan bahwa pemenuhan metode pembelajaran ini sudah ada di ketentuannya dan kurikulum terbaru sudah mencantumkan metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team based project</i>
3	STD-102.PT1	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman peninjauan RPS hanya terbatas pada kesesuaian <i>templete</i> RPS sehingga RPS hanya dilakukan peninjauan terhadap kesesuaian <i>templete</i> RPS sesuai dengan ketentuan RPS institusi - Tidak terdapat tim khusus pada jurusan yang bertugas melakukan peninjauan isi pembelajaran yang direncanakan dengan hasil realisasi pengajaran di kelas - Rubrik peninjauan RPS terhadap realisasi proses pembelajaran masih beragam - Tidak terdapat pedoman rubrik penilaian kesesuaian isi pembelajaran pada RPS dengan realisasi isi pembelajaran di kelas, maupun relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan industri 	Jurusan akan memberikan tugas kepada tim khusus yang sudah ada (Gugus Kendali Mutu di Jurusan) untuk melakukan peninjauan hasil realisasi RPS dan relevansi materi pembelajaran secara berkala. (Surat Tugas/SK Tim dan hasil tinjauan RPS)
D4 PPS			
1	IKU.2/ STD-403.IKU2	Program Studi yang masih dalam tahap awal pengembangan (semester kedua), dengan jumlah mahasiswa yang terbatas (30	Prodi Pertanian Presisi akan memastikan setiap mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan yang dapat meningkatkan

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
		orang)	prestasi nasional maupun internasional
2	IKU.3 /STD-105.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan memenuhi kualifikasi/persyaratan untuk melakukan kegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 - Kebijakan institusi yang ada belum membuka peluang bagi dosen untuk dapat menjadi praktisi di dunia industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Ko Prodi akan melakukan pembagian rata dosen pembina sebagai pembimbing mahasiswa - Ko Prodi akan memastikan bahwa dosen dapat melakukan pembelajaran di kampus lain dengan catatan tidak menjadi pegawai tetap/ <i>full time</i>
3	IKU.4/ STD-105.IKU2	Masing – masing prodi belum memiliki dosen dengan kualifikasi S3, atau bersertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri, maupun berasal dari dunia industri	Kajur Dan Ko Prodi akan mengkoordinir dosen prodinya untuk mengikuti sertifikat kompetensi pusat (hibah) sesuai dengan bidang masing-masing atau pengajuan sertifikat kompetensi sendiri dengan catatan asesi sudah siap
4	IKU.5/ STD-201.IKU1	Prodi Pertanian Presisi belum mempunyai penelitian dan PkM yang mendapat rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Prodi akan melakukan PkM dengan hasil pengabdian berupa produk digital seperti website dan lain sebagainya melalui kolaborasi dengan prodi RPL
5	STD-105.PT7	Program Studi baru terbentuk pada tahun 2024, sehingga belum bisa mencapai IKU tersebut dan mahasiswa belum ada yang mengerjakan Proyek Akhir	Prodi PPS belum bisa menjadi pembimbing Utama (Mahasiswa prodi PPS masih disemester 2)
6	STD-205.PT1	Prodi Pertanian Presisi sudah melakukan penelitian yang melibatkan mahasiswa, namun belum tercapai skor IKU	Kajur dan Prodi mensyaratkan setiap penelitian dosen DTSPS mewajibkan 1 mahasiswa prodi dengan validasi melalui jurusan
7	STD-305.PT1	Prodi Pertanian Presisi sudah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan mahasiswa, namun belum tercapai skor IKU	Kajur dan Prodi mensyaratkan setiap penelitian dosen DTSPS mewajibkan 1 mahasiswa prodi dengan validasi melalui jurusan
D4 RPL			
1	IKU.4/ STD-105.IKU2	banyak dosen baru yang belum mengikuti sertifikat kompetensi terkait anggaran yang belum tersedia	Kajur Dan Ko Prodi akan mengkoordinir dosen prodinya untuk mengikuti sertifikat kompetensi pusat (hibah)

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
			sesuai dengan bidang masing-masing atau pengajuan sertifikat kompetensi sendiri dengan catatan asesinya sudah siap
2	STD-403.PT1	Prodi belum memiliki lulusan sehingga prodi belum memiliki data rata-rata IP lulusan. Namun IP Semester Ganjil 2024/2025 rata-rata sebesar 3,4	Prodi akan memastikan dokumen IPK rata-rata sudah mencapai 3.25 dibuktikan dengan SK Yudisium
3	STD-501.PT5	Sosialisasi yang dilakukan masih kurang efektif terkait kedalamannya	Jurusan dan Prodi akan melakukan Sosialisasi secara maksimal dengan tetap menonjolkan visi misi keilmuan
4	i/33][LAM INFOKOM	kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi dosen belum terpenuhi terkait dana dan ketersediaan informasi terkait	Prodi akan memastikan adanya Pedoman kualifikasi dosen industri sebagai praktisi
5	i/36][LAM INFOKOM	Belum ada dokumen permohonan kepada direktur mengenai dokumen permohonan usulan tentang kebijakan rekognisi	Prodi memastikan adanya kebijakan dokumen pendukung pemenuhan rekognisi
6	i/55][LAM INFOKOM	Belum tersedia dokumen mekanisme integrasi kegiatan PkM sehingga belum dapat diintegrasikan dengan pembelajaran	Prodi akan memastikan implementasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam pembelajaran seperti RPS, bahan ajar atau kurikulum prodi
7	i/94][LAM INFOKOM	Belum tersedia dokumen jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri)	Prodi akan berkoordinasi dengan unit P3KM untuk Dokumen Data HKI dan paten
8	i/95][LAM INFOKOM	Tidak ditemukan dokumen mengenai jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Prodi akan berkoordinasi dengan unit P3KM untuk Dokumen Data HKI dan paten - Terdapat PkM yang diterapkan di masyarakat dengan bukti berupa Berita Acara dan dokumentasi
D4 BID			
1	IKU.2/ STD-403.IKU2	Program Studi yang masih dalam tahap awal pengembangan (semester kedua), dengan jumlah mahasiswa yang terbatas (30 orang)	Ko. Prodi bisnis digital bersama dosen wali akan menghimbau mahasiswa minimal 10 orang untuk menghabiskan paling sedikit 20 sks berkegiatan di luar kampus dan menghimbau mahasiswa untuk mengikuti dan mewajibkan dosen untuk membimbing mahasiswa

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
2	IKU.3 /STD-105.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan memenuhi kualifikasi/persyaratan untuk melakukan kegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 - Kebijakan institusi yang ada belum membuka peluang bagi dosen untuk dapat menjadi praktisi di dunia industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Ko Prodi akan melakukan pembagian rata dosen pembina sebagai pembimbing mahasiswa - Ko Prodi akan memastikan bahwa dosen dapat melakukan pembelajaran di kampus lain dengan catatan tidak menjadi pegawai tetap/<i>full time</i>
3	IKU.4/ STD-105.IKU2	Masing – masing prodi belum memiliki dosen dengan kualifikasi S3, atau bersertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri, maupun berasal dari dunia industri	Kajur Dan Ko Prodi akan mengkoordinir dosen prodinya untuk mengikuti sertifikat kompetensi pusat (hibah) sesuai dengan bidang masing-masing atau pengajuan sertifikat kompetensi sendiri dengan catatan asesesi sudah siap
4	IKU.5/ STD-201.IKU1	Program Studi Bisnis Digital masih dalam tahap awal pengembangan (semester kedua), proses monitoring terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat belum optimal	Prodi akan melakukan PkM dengan hasil pengabdian berupa produk digital seperti website dan lain sebagainya melalui kolaborasi dengan prodi RPL
5	STD-105.PT7	Program Studi Bisnis Digital baru terbentuk pada tahun 2024, sehingga belum bisa mencapai IKU tersebut dan mahasiswa belum ada yang mengerjakan Proyek Akhir	Prodi akan mempersiapkan diri untuk melakukan proses bimbingan saat mahasiswa BD mengerjakan Proyek Akhir
BAKK			
1	IKU.1/ STD-403.IKU1	<ul style="list-style-type: none"> - Belum dilakukannya tracer study untuk lulusan tahun 2023 dan 2024 karena berdsarakan arahan pimpinan tracer study hanya dilakukan 2 tahun setelah lulus - Kurangnya respon dari alumni untuk mengisi kuisisioner tracer study 	<ul style="list-style-type: none"> - BAKK akan melakukan pendataan tracer study tahun 2023 akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2025. - Koordinator BAKK akan mewajibkan pengisian kuisisioner sebagai salah satu syarat pendaftaran wisuda/ pengambilan ijazah
2	STD-401.PT3	Belum efektifnya strategi sosialisasi dan promosi kampus Polman Babel	BAKK akan ditingkatkannya strategi sosialisasi dan promosi kampus melalui sosial media maupun sosialisasi langsung

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
			keluar daerah
3	STD-403.PT9	<ul style="list-style-type: none"> - Belum dilakukannya tracer study untuk lulusan tahun 2023 dan 2024 karena berdsarakan arahan pimpinan tracer study hanya dilakukan 2 tahun setelah lulus - Kurangnya respon dari alumni untuk mengisi kuisisioner tracer study 	<ul style="list-style-type: none"> - BAKK akan melakukan pendataan tracer study tahun 2023 akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2025. - Koordinator BAKK akan mewajibkan pengisian kuisisioner sebagai salah satu syarat pendaftaran wisuda/ pengambilan ijazah
P3KM			
1	STD-208.PT2	Beberapa DTPS belum mendapatkan pendanaan penelitian dan pengabdian, baik dari pendanaan internal maupun pendanaan eksternal setiap tahunnya, beberapa pendanaan internal yang diterima nominalnya masih rendah, sehingga tidak menarik minat DTPS untuk melakukan penelitian dan pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala P3KM akan mengadakan workshop penulisan proposal untuk meningkatkan pendanaan eksternal - Kepala P3KM akan mengadakan sharing session sebagai usaha mencari dana eksternal